

WARTA



JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR / NO.1035/THN XX/10 MEI 2026

TEMA MINGGU INI:

PEMBURU TUHAN

(Matius 5:6)

*"Kerinduan terdalam roh manusia akan hadirat, kebenaran,
dan kepuasan yang hanya dapat dipenuhi oleh Tuhan sendiri."*

- Dr. Daniel Benjamin -

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Mei 2026:

**"REVIVAL
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan Mei 2026 :

- 03 Mei : Tidak Tawar Hati (2 Korintus 4:16).
- 10 Mei : Pemburu Tuhan (Matius 5:6).
- 17 Mei : Tidak Mendua Hati (Yakobus 1:8).
- 24 Mei : Doa Mengubah Segalanya (Efesus 3:20-21).
- 31 Mei : Level Up (Ibrani 5:12-14).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini
di

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH II tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth - Jakarta
- Sydney - Bogor
- Melbourne - Balikpapan
- Singapore - Surabaya
- Denpasar - Tangerang

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
BOGOR 16121

Telp/Fax. 0251-8347556
email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : ZAKHARIA 13 - MALEAKHI 1**

Bicara tentang perjanjian berarti bicara tentang sesuatu yang mengikat. Setiap perjanjian pasti ada ikatan. Hidup Kristen adalah perjanjian. Di satu sisi Allah yang berjanji; ketika Dia turun dari sorga menjadi sama dengan manusia, Allah mengikat perjanjian-Nya dengan manusia. Itu berarti, Dia mengikat diri-Nya dengan sebuah kepastian bahwa Dia tidak akan pernah lalai menepati janji-Nya. Tetapi di sisi lain, Allah menuntun kita untuk ada dalam perjanjian sebab bicara perjanjian tidak pernah bicara tentang satu pihak tetapi dua pihak yang sepakat mengadakan perjanjian. Allah yang berjanji adalah Allah yang mengikat diri-Nya dengan sumpah. Tetapi manusia yang dijanjikan Tuhan perjanjian adalah manusia yang dituntut untuk tetap setia pada perjanjian. Selama manusia setia pada perjanjian itu, maka manusia berhak untuk menerima segala janji Allah.

Melalui ayat-ayat ini menjelaskan tentang maksud dari perjanjian yang baru. Ayat ke 8-9 berkata: Sebab la meneger mereka ketika la berkata: "Sesungguhnya, akan datang waktunya," demikianlah firman Tuhan, "Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan dengan kaum Yehuda, bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka, pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Sebab mereka tidak setia kepada perjanjian-Ku, dan Aku menolak mereka," demikian firman Tuhan. Apa yang Yesus maksudkan dengan perjanjian baru dalam ayat-ayat ini?

1. Pelaksanaan firman yang bukan karena aturan, namun karena hati.

Ibrani 8:10 "Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu," demikianlah firman Tuhan. "Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Perjanjian baru disini bukan berarti ada hukum-hukum yang baru, tetapi melakukan firman Tuhan dengan sepenuh hati. Karena kepada Israel diingatkan, mereka memulihkan Allah dengan bibirnya tetapi hatinya menjauh dari Tuhan, sebab mereka hanya hidup dengan aturan-aturan belaka. Tuhan menghendaki kita melakukan apapun dengan segenap hati. Tuhan melihat motivasi kita.

2. Pelaksanaan firman yang bukan dengan hitungan-hitungan, namun dengan kesungguh-sungguhan.

Dunia ini penuh dengan orang-orang yang melakukan sesuatu dengan hitung-hitungan. Artinya, kalau kita mengembalikan perpuluhan, maka Tuhan akan mengembalikan seratus kali lipat! Bukan demikian! Kita mengembalikan perpuluhan karena ingin melakukan kehendak Allah. Berkat dan kasih setia Tuhan berkelimpahan bagi orang yang melakukan segala sesuatu dengan kesungguhan.

3. Pelaksanaan firman yang bukan mau untung, namun mau korban bagi Tuhan.

Dunia ini penuh dengan orang-orang yang mencari untung dalam segala yang dia kerjakan. Bahkan mencari keuntungan di balik kegiatan rohani. Ini tidak benar. Orang yang rela kehilangan nyawanya karena Kristus justru akan mendapatkan segalanya. 4. Pelaksanaan firman yang bukan untuk kemuliaan diri, namun untuk kemuliaan Tuhan. Allah tidak pernah memberikan kemuliaan-Nya kepada yang lain. Artinya, Allah kita adalah Allah yang cemburu dan kita tidak bisa mencuri kemuliaan Tuhan. Orang yang berusaha untuk mencuri kemuliaan Allah akan kehilangan segala-galanya. Waktu kita mengembalikan segala pujian dan hormat kepada Tuhan, maka dari pihak Allah, Dia akan mencurahkan kuasa kemuliaan-Nya yang luar biasa.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MALEAKHI 2-4**

Dalam kesulitan hidup, kita sering mengharapkan jalan terbuka, tetapi tidak semua jalan yang tampak terbuka aman atau berasal dari Tuhan. Kadang kita salah mengira jalan buntu atau jalan cepat sebagai petunjuk-Nya, lalu berhenti atau mencari jalan lain dengan cara yang salah. Alkitab menegaskan, jika Tuhan membuka pintu, tidak ada yang dapat menutupnya; jika Tuhan menutup pintu, tidak ada yang dapat membukanya. Bagi orang percaya, tidak ada jalan buntu, karena Tuhan selalu menyediakan jalan yang benar. Jalan terbuka dari Tuhan bukan hasil kompromi atau kebetulan, tetapi melalui doa, iman yang teguh, dan kesetiaan menuruti kehendak-Nya, menghasilkan mujizat dan perkara luar biasa sesuai rencana Allah. Meskipun manusia sering kecewa dan putus asa ketika merasa semua jalan tertutup, bahkan mencari jalan pintas atau mengalihkan segala cara, namun selama kita beriman, setia, dan terus meminta petunjuk Tuhan, pasti ada jalan terbuka. Ketika Yesus menyerahkan nyawa-Nya, tirai yang memisahkan ruang suci dan maha kudus terbelah, sehingga jalan yang sebelumnya tertutup kini terbuka melalui kematian Kristus. Jalan terbuka apa yang kita miliki melalui kematian Kristus?

1. Jalan terbuka untuk mendapat terang.

Diibaratkan sebagai "kaki dian." Dunia ini penuh dengan kegelapan, ketidakpastian dan tidak ada pengharapan. Tetapi ada terang yang kita dapatkan di dalam kepastian bahwa Yesus sudah mati bagi kita dan memberikan jalan terbuka menuju sorga rumah Bapa yang kekal.

2. Jalan terbuka untuk mendapat berkat.

Diibaratkan sebagai "roti sajian." Dulu semua hanya lambang, tetapi melalui salib Kristus, segala kebutuhan kita disediakan. Alkitab berkata, "Aku datang supaya domba-domba-Ku mempunyai hidup, dan hidup yang berkelimpahan," menunjukkan kecukupan. Doa Bapa Kami mengajarkan, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Artinya, kita tidak perlu hidup dalam kekurangan, karena Tuhan menyediakan segala keperluan kita tepat pada waktunya. Allah memenuhi segala keperluan kita dalam kekayaan dan kemuliaan-Nya.

3. Jalan terbuka untuk mendapat "api."

Diibaratkan sebagai "mezbah bakaran." Api ini melambangkan semangat, sukacita, dan sorak-sorai dalam kehidupan iman. Melalui Roh Kudus, kita dipenuhi gairah untuk melayani, bersyukur, dan memuliakan Tuhan, sehingga hidup kita menjadi terang dan berkuasa dalam kebenaran.

4. Jalan terbuka untuk mendapat kemuliaan.

Diibaratkan sebagai "tabut perjanjian." Kita diubahkan setiap hari, semakin serupa dengan Kristus. Proses ini memberi kekuatan menghadapi tantangan hidup, sehingga berbagai kesulitan tidak lagi menimbulkan ketakutan. Kemuliaan Allah membimbing kita bertumbuh dalam iman, karakter, dan keberanian dalam segala situasi.

5. Jalan terbuka untuk mendapat mujizat.

Diibaratkan sebagai "manna dan tongkat Harun." Hidup Kristen bukan sekadar berkhayal tentang mujizat, tetapi hidup dengan iman yang nyata untuk mengalami mujizat Allah. Iman menuntun tindakan dan keyakinan kita, sehingga mujizat bukan impian semu, tetapi realitas yang dialami sesuai kehendak dan kuasa Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Jalan terbuka untuk mendapat firman.

Diibaratkan sebagai "loh-loh batu." Manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap perkataan firman yang keluar dari mulut Allah. Berarti kita mendapat petunjuk, nasihat dan arahan melalui firman Tuhan.

7. Jalan terbuka untuk mendapat penjagaan.

Diibaratkan sebagai "kerub." Kita dijaga secara sempurna oleh Kristus melalui malaikat-Nya dan kuasa Roh Kudus, sehingga hidup kita terlindungi dari bahaya, godaan, dan serangan musuh. Penjagaan ini memberi ketenangan dan keyakinan bahwa Tuhan senantiasa menyertai langkah kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 1-3**

Hidup keagamaan tidak bisa dipisahkan dari ibadah, meski maknanya berbeda-beda bagi setiap orang. Beberapa menganggap ibadah sekedar ritual-pergi ke gereja, memuji Tuhan, berdoa, memberi persembahan, dan mendengar khotbah. Tetapi ada orang yang berkata, ibadah itu yang penting berbuat baik kepada orang lain, tidak kasar pada orang dan menolong orang. Ada pula yang menekankan inti ibadah sebagai hubungan dengan Tuhan, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Ada lagi yang berkata, ibadah yang berkenan itu harus seimbang antara kegiatan ritualnya dengan aktualisasinya, karena disitu kita menghormati Tuhan, menghargai kehadiran-Nya dan mentaati peraturan-peraturan-Nya, tetapi setelah keluar dari ritualnya, kita harus mempraktekkannya dalam kehidupan kita sehari-hari karena ritual tanpa aktual hanyalah kemunafikan belaka. Sebaliknya, jika hanya menekankan kegiatan aktual tanpa ritual yang dijalani, maka kita tidak punya dasar yang cukup, sebab kita akhirnya menjadi orang-orang sosialis yang hanya berpikir tentang gejala-gejala sosialis tanpa dasar yaitu, "saya sebetulnya mengerjakan ini untuk apa?" Adakah saya mengerjakannya karena sadar akan kasih anugerah Tuhan? Waktu kita menjalankan ibadah seperti itu, Alkitab katakan itulah yang berkenan pada Tuhan.

Alkitab berkata: Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, - artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, -- Tujuan Allah menyerahkan Kristus untuk mati bagi kita supaya kita dapat kembali beribadah kepada Allah yang hidup. Beribadah disini bukan sekedar menjalankan ritual keagamaan, karena ritual keagamaan justru membuat manusia terpisah dengan Tuhan, karena selalu merasa saya lemah, saya berdosa sementara Allah itu mulia dan penuh dengan kekudusan. Tetapi lewat korban darah Kristus, lewat kepastian bahwa Yesus menyelamatkan kita, maka kita dibuat beribadah kepada Allah. Apa yang dimaksud dengan beribadah dalam ayat-ayat ini?

1. Kita beribadah dengan kesadaran akan anugerah (ayat 12).

Kita beribadah bukan karena takut jika tidak beribadah Tuhan akan menghukum kita, tetapi karena kesadaran akan kasih anugerah Tuhan. Alkitab berkata: dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.

2. Kita beribadah dengan pengertian.

Kita mengerti bahwa kita membutuhkan Tuhan dalam hidup ini. Sehingga semakin kita beribadah semakin kita mengerti dan peka akan kehendak Tuhan, semakin kita hidup menyenangkan hati Tuhan sebab ibadah mengajar banyak hal dalam hidup kita bahkan mengandung janji, baik untuk hari ini, besok dan sampai selama-lamanya.

3. Kita beribadah karena cinta.

Kita beribadah dengan kerinduan untuk bertemu dengan Tuhan. Itulah cinta yang menggerakkan kita untuk selalu bertemu Tuhan. Orang yang beribadah karena cinta akan Tuhan tidak akan hitung-hitungan. Semua ibadah menjadi menyenangkan baginya. Sentral ibadah adalah Kristus dan firman-Nya.

4. Kita beribadah karena makna ibadah itu sendiri.

Bahwa jauh dari Tuhan membuat hidup kita menderita dan binasa. Daud berkata, aku bersukacita kalau orang berkata kepadaku mari kita pergi ke rumah Tuhan. Karena itu, dengan tegas Daud berkata, hanya dekat Allah saja aku tenang.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 4-6**

Kenaikan Kristus ke sorga adalah jawaban. Ketika murid-murid bertanya kepada Yesus, apakah Engkau yang kami tunggu? Dengan Yesus naik ke sorga, menjelaskan kepada kita bahwa Dia bukan hanya Nabi tetapi Dia Tuhan segala tuhan, Raja segala raja. Dia yang naik ke sorga menyediakan tempat bagi kita, menjadi pembela bagi kita dan menjadi jurus syafaat bagi kita. Artinya, kita punya hubungan langsung dengan sorga. Jawaban kita juga adalah apa yang berasal dari sorga. Berarti kita memahami sekarang bahwa kita bukan orang dunia yang sedang berjuang menuju sorga, tetapi kita warga sorga yang ditempatkan di muka bumi ini untuk memancarkan kemuliaan Kristus. Kita masuk sorga bukan karena perjuangan kita, kita masuk sorga karena darah yang tertumpahkan. Perjuangan kita di bumi ini adalah perjuangan untuk mempertahankan sorga yang sudah disediakan Yesus. Petrus sangat mengerti pentingnya menjadi warga sorga, karena ia sendiri pernah mengalami pengalaman buruk saat dia menyangkal Yesus. Karena itu, ketika dia dipenuhi Roh Kudus, di antara ke sebelas murid, Petrus yang paling berani maju untuk berkhotbah. Sekali berkhotbah, tiga ribu orang diselamatkan. Petrus juga tahu apa artinya gagal dan jauh dari Tuhan. Karena itu, ayat-ayat ini menjelaskan secara dalam mengenai Kristus dan pengorbanan-Nya. Ada banyak serangan terhadap iman Kristen, tetapi keberadaan-Nya sebagai Allah tidak pernah dapat dipisahkan, ketika Dia mengosongkan diri-Nya dan menjadi sama dengan manusia, karena Dia adalah Allah itu sendiri. Karena itu saya simpulkan bahwa hidup Kristen bukan hidup yang biasa. Kita dijadikan warga sorga, kita dijaga dengan pasukan malaikat sorga, kita dibimbing Roh Kudus dan kita diberi tuntunan firman Tuhan. Kenaikan Kristus adalah jawaban kehidupan kita yang berasal dari sorga, yang mendorong kita:

1. Selalu memiliki komunikasi dengan sorga.

Doa bukan sekadar curhat, tetapi komunikasi dengan sorga dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah yang bertindak. Ketika berdoa, jangan kuatir, karena doa orang benar yang diucapkan dengan keyakinan memiliki kuasa yang besar dan efektif. Doa yang benar menyatukan jawaban yang sesuai rencana-Nya. iman, ketulusan, dan penyerahan kepada kehendak Allah, sehingga menghasilkan jawaban yang sesuai dengan rencanaNya.

2. Memiliki standar kehidupan sorga.

Sebagai warga sorga kita bukan hanya dijaga dengan penjagaan sorga, tetapi juga memiliki standar kehidupan sorga. Dengan siapa kita bergaul, itu akan menentukan standar kehidupan kita. Standar kehidupan kita bukan dunia ini tetapi sorga. Perhatikan dengan siapa engkau bergaul. Pergaulan selalu membawa suasana sorga. dengan sorga akan membentuk karakter kita, sehingga ke manapun kita pergi, kita selalu membawa suasana Sorga.

3. Memiliki iman akan kekuatan sorga.

Artinya, kita tidak berharap kepada manusia. Kalau saya tahu sorga akan menolong saya, mengapa saya harus berharap kepada manusia! Waktu kita memiliki iman akan kekuatan sorga, maka apapun yang terjadi kita akan bersyukur, tetap melayani Tuhan dan tetap yakin yang terbaik Tuhan sediakan.

4. Memiliki target dan tujuan sorga.

Bukan hanya kita yang masuk sorga tetapi bagaimana lewat hidup kita, banyak orang merasakan sorga dan diarahkan menuju sorga. Orang dunia sedang berpikir mudah-mudahan saya masuk sorga, tetapi anak Tuhan percaya sorga adalah rumah Bapa yang kekal, dan Bapa kita adalah Kristus, sang pemilik sorga itu.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 7-9**

Alasan utama kita berdoa, berpuasa, bergumul setiap hari, melayani Tuhan, berani berkorban, menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti Kristus tanpa takut ancaman kegelapan adalah karena kita memiliki Tuhan yang kuasa-Nya hebat atas hidup kita. Karena Dia hebat, maka Ia dapat melakukan hal-hal yang hebat dan ajaib dalam hidup kita, memberikan kemenangan, perlindungan, dan berkat sesuai kehendak-Nya. Iman dan kesetiaan kita kepada Tuhan memungkinkan karya-Nya yang hebat itu dinyatakan secara nyata dalam kehidupan kita sehari-hari.

Salah satu persoalan yang kita hadapi hari-hari ini adalah banyak orang 'gila' yang tidak dirawat, matanya dan pikirannya gelap. Yesus membuka mata hati kita agar dapat melihat apa yang Tuhan lihat: pengharapan panggilan-Nya, kekayaan kemuliaan bagi orang kudus, dan kehebatan kuasa-Nya bagi orang yang percaya. Namun, kita sering sibuk mengeluh, fokus pada persoalan, atau berharap pada manusia, padahal firman Tuhan sudah menegaskan bahwa berharap kepada manusia pasti mengecewakan bahkan terkutuk. Hidup terasa berat karena pengharapan kita salah arah. Rancangan Tuhan bagi setiap orang adalah agar kita memproklamasikan kuasa-Nya yang hebat. Dengan mata hati yang terang, kita memahami pengharapan panggilan, menyadari kemuliaan orang kudus, dan mengerti kehebatan kuasa Allah dalam hidup kita. Bagaimana respon kita kepada Allah yang kuasa-Nya hebat atas kita?

1. Siap taat dan bekerja keras dengan sukacita.

Menyadari kuasa Tuhan yang hebat atas hidup kita tidak membuat kita santai. Yesus berkata, "Bapa-Ku masih bekerja sampai sekarang, karena itu Aku juga bekerja." Orang yang malas, hitung-hitungan, atau mudah kecewa dalam pelayanan biasanya belum menyadari kehebatan kuasa Tuhan. Kesadaran itu mendorong kita untuk bekerja keras bagi Tuhan dengan penuh semangat, kesetiaan, dan pengabdian, mengetahui bahwa pekerjaan kita sejalan dengan kuasa dan rencana-Nya yang besar.

2. Siap melihat kesempatan melayani sebagai sebuah anugerah.

Ada banyak orang jika diajak pelayanan, kalimatnya; aduh jangan saya, saya masih sibuk! Ketika Yesus memanggil murid-murid-Nya yang pertama, kalimat Yesus; Tinggalkan jalamu, mari ikutlah Aku. Tuhan mencari di akhir zaman ini orang-orang yang dapat melihat kesempatan melayani sebagai anugerah Tuhan. Di manapun kita berada kita ceritakan kebaikan Tuhan, mendoakan orang dan membawa damai. Tidak selamanya hati kita senang, tubuh kita sehat, tetapi kalau mentalitas kita melayani adalah anugerah, maka melayani apapun mendatangkan motivasi dan dorongan tersendiri.

3. Siap melihat tantangan kehidupan sebagai investasi.

Tantangan bukan penderitaan tetapi kesempatan untuk melihat kuasa Tuhan. Daniel menghadapi gua singa tetapi gua singa menjadi kesempatan baginya untuk melihat kuasa Tuhan. Tantangan, persoalan, tekanan, fitnahan, apapun yang tidak nyaman sekalipun, adalah kesempatan bagi kita untuk melihat kemuliaan dan kuasa Tuhan yang hebat.

4. Siap melihat teguran, kritikan, nasihat, hingga makian, fitnahan serta pengkhianatan sebagai bumbu penyedap kehidupan.

Bumbu masakan jika dimakan sendiri tidak enak, tetapi saat dicampur menjadi masakan, rasanya lezat. Demikian pula dalam hidup, masalah dan kritikan tidak bisa dilihat secara terpisah. Saat kita memandang semuanya secara keseluruhan dan menggabungkannya dengan hikmat, pengalaman, dan iman, hidup menjadi indah dan mampu menjadi berkat.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 10-12**

Hidup Kristen adalah hidup yang menyadari dan mengalami kuasa Tuhan itu hebat. Alkitab berkata, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, kamu akan menerima kuasa. Artinya, tidak ada alasan untuk takut, kecewa, tertekan dalam setiap tantangan karena kekuatan dan kepastian kita, serta sumber inspirasi kita adalah Roh Kudus. Karena dalam hidup kita, itu, kita harus memberi tempat kembali kepada Roh Kudus untuk bekerja sempurna.

Setiap kita harus sampai pada pemahaman betapa indahnyanya hidup ini. Mengapa? Karena kuasa Tuhan yang hebat itu dicurahkan kepada kita. Dia memilih dan menyelamatkan kita. Dia mati buat kita demi menebus dosa kita, Dia bangkit dan naik ke sorga untuk menyediakan tempat bagi kita. Tidak berhenti di situ saja, Roh Allah menyertai kita dan dijamin akan memerintah bersama Yesus dan dijamu dalam kerajaan Allah. Alkitab berkata: Mendengar itu berkatalah seorang dari tamu-tamu itu kepada Yesus: "Berbahagialah orang yang akan dijamu dalam Kerajaan Allah." - Lukas 14:15. Dijamu dalam kerajaan Allah artinya, kita akan menerima istirahat yang sejati, kita menjadi warga kehormatan sorga, kita dijadikan pribadi yang penting dan layak di hadapan Tuhan. Oleh karena itu, meninggalkan Yesus, kecewa dalam pelayanan, merasa beban ketika melayani dan tertekan dalam hidup ini adalah sebuah kebodohan. Siapa yang mendapat kehebatan kuasa Tuhan, dijamu dalam kerajaan Allah?

1. Orang-orang yang tidak mencari-cari alasan (Lukas 14:18-20).

Hidup ini tidak perlu mencari-cari alasan. Hidup ini meminta kekuatan dan tuntunan Roh Kudus. Tidak perlu berdalih seperti yang dilakukan oleh para undangan yang diundang ke pesta perjamuan besar dalam perumpamaan ini. Mereka bersama-sama meminta maaf. Yang pertama berkata kepadanya: Aku telah membeli ladang dan aku harus pergi melihatnya; aku minta dimaafkan. Yang lain berkata: Aku telah membeli lima pasang lembu kebiri dan aku harus pergi mencobanya; aku minta dimaafkan. Yang lain lagi berkata: Aku baru kawin dan karena itu aku tidak dapat datang. Sebagai hamba Allah, saya mau katakan, kita bisa menjadi pelaku firman dan kita harus meninggalkan segala sesuatu yang Yesus tidak sukai. Hidup kita tidak akan maju jika terlalu mencari-cari alasan.

2. Orang-orang yang menyadari kelemahannya (Lukas 14:21).

Alkitab berkata, dalam kelemahanmu lah kuasa-Ku menjadi sempurna. Alkitab juga berkata, orang yang menyingkakan diri akan direndahkan Tuhan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan Tuhan. Artinya, hidup ini jangan sok jago dan sok pintar. Apa yang ada pada kita semua karena anugerah Tuhan yang harus kita gunakan untuk menolong, menguatkan dan memberi semangat kepada orang lain. Memanggil orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang buta dan orang-orang lumpuh kita. Setiap kita sangat membutuhkan Tuhan. adalah gambaran bahwa Yesus peduli dengan segala kelemahan dan keterbatasan kita. Setiap kita sangat membutuhkan Tuhan.

3. Orang-orang yang rela dipaksa oleh Tuhan (Lukas 14:23).

Orang yang tadinya menolak namun menyadari berkat dan mujizat Allah. Tadinya malas beribadah, tadinya berpikir buat apa saya melayani dan mengampuni orang yang sudah menyakiti saya, tapi ketika menyadari kebaikan Tuhan, lau ia berubah. Kita dipaksa oleh kebaikan Tuhan. Jika kita tetap berjalan di jalan kita, maka yang ada hanyalah kehancuran. Kita dipaksa Tuhan masuk dalam kerajaan-Nya. Alkitab berkata; Lalu kata tuan itu kepada hambanya: Pergilah ke semua jalan dan lintasan dan paksalah orang-orang, yang ada disitu, masuk, karena rumahku harus penuh.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : MATIUS 13-15**

Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat- jemaat! Kalimat ini sebenarnya adalah sindiran sekaligus teguran yang sangat tegas. Kalau kita mengerti esensinya, maka kita paham bahwa kalimat seperti ini adalah kalimat yang tidak sembarangan diucapkan. Selembut apapun seorang suami berkata kepada istrinya, sayang kamu punya telinga kan? Tetapi didengarnya pedas. Yesus mau katakan, kamu memiliki telinga jasmani tetapi seringkali kamu tidak mendengar pesan Tuhan. Engkau hanya sibuk dengan rumors atau apa yang sedang berlangsung, kamu seringkali hanya mendengar secara daging, kamu hanya dengar suara hati kamu, kamu hanya mendengar suara orang lain, sampai engkau tidak mendengar apa yang Roh Tuhan sampaikan kepada kamu atau sampai kamu lupa apa yang ada di hatinya Tuhan. Kita harus mengerti isi hati Tuhan. Kalau kita mendengar suara Tuhan kita pasti menang. Yang membuat kita stres, kalah, karena kita seringkali mendengar suara nurani kita dan juga suara orang banyak. Tidak ada pilihan lain, kita harus menang, kita harus mendengar suara Tuhan.

Satu-satunya dasar kemenangan kita adalah mendengar suara Tuhan. Barangsiapa menang atau barangsiapa yang mendengar suara Tuhan, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; artinya sebarangpun mereka ambil, manna tidak akan habis. Artinya, kita selalu terpelihara oleh Tuhan. Kita selalu menang, bahkan kita punya nama baru atau julukan baru. Kalau tadinya nama kita mungkin dikenal sebagai si pemabuk, si serakah, si emosional, si pengkhianat, si arogan, si pendusta, si kuatir, si genit, si kepala batu, tetapi sekarang memiliki nama yang baru yaitu, si penuh damai, si penuh sukacita, si penuh kasih, atau orang yang hidup dalam kasih, kuasa dan kemuliaan Tuhan. Apa yang kita dengar akan sangat mempengaruhi hidup kita. Mengapa? Karena yang kita dengar akan mempengaruhi:

1. Suasana hati kita.

Suasana hati bukan tergantung apa yang kita hadapi. Suasana hati sangat bergantung pada apa yang ada didalam kita. Kalau hari-hari ini suasana hatimu tidak nyaman, jangan salahkan orang lain dan keadaan, tetapi mulai periksa, sudah adakah dalam hati kita sukacita Tuhan. Di hati kita harus ada iman, keyakinan, kepastian, sehingga ada badai apapun kita tetap maju karena kita tahu Dia adalah kekuatan dan kepastian langkah-langkah kita.

2. Keputusan kita.

Keputusan kita dalam hidup ini tidak boleh diambil karena terdesak atau situasi mendesak. Firman Tuhan berkata, "Barangsiapa bertelinga hendaklah ia mendengar." Keputusan yang benar tidak selalu menyenangkan semua orang, tetapi keputusan yang benar selalu mendatangkan damai sejahtera. Bagian kita cukup taat dan setia saja kepada Tuhan. Dengan kesetiaan itu, apa yang tidak pernah kita pikirkan bahkan doakan, Tuhan akan sediakan dalam kehebatan kuasa-Nya.

3. Keadaan rohani kita.

Kalau yang kita dengar adalah apa kata orang banyak, suara hati kita, suara logika, maka sama saja dengan preman Kristen. Anak-anak Tuhan beriman dulu baru melihat. Preman Kristen, melihat dulu baru percaya. Roma 10:17 berkata: Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus. Apakah anak Tuhan Yesus boleh mendengar motivasi-motivasi? Jawaban saya itu baik, tetapi jauh lebih baik adalah firman Tuhan karena firman Tuhan bukan hanya memberikan motivasi tetapi juga memberi kuasa bagi yang percaya.



KESAKSIAN 2026



Kehidupan setelah baptis air adalah kehidupan baru. Jujur aku merasa sangat lega setelah dibaptis karena akhirnya bisa meninggalkan kehidupan lamaku dan menjalani kehidupan baru sebagai manusia yang tentunya lebih baik. Dalam hidup yang baru ini, aku ingin menyerahkan hidupku sepenuhnya pada Tuhan dan membiarkan apa yang sesuai dengan kehendak-Nya terjadi padaku. GBU.

- Eljoenai (Area GO Students) -





Buat saya menjadi Pemburu Tuhan harus membiasakan diri untuk mencari Tuhan terlebih dahulu sebelum memulai hari. Jika hal tersebut terlewatkan, usahakan untuk kembali dibiasakan lagi supaya diri kita terbiasa dengan gaya hidup rohani tersebut. Lewat doa mengucapkan syukur dan menyerahkan hidup saya, Tuhan juga ingatkan bahwa Ia selalu menjaga dan menuntun hidup saya. Hal-hal ini sangat mempengaruhi pelayanan saya, misalnya saat saya sharing dengan teman-teman komsel, membuat video sharing, dll. Jadi mari cari terus hadirat Tuhan secara konsisten karena itu mengubah kita secara luar biasa. Semangat! God bless!

- Sharen (Area GO TNT) -

KESAKSIAN

2026



Menjadi Pemburu Tuhan itu sangat penting untuk hidup saya, karena hidup melekat dengan Tuhan bukanlah suatu kewajiban, tetapi KEBUTUHAN. Melalui saat teduh, doa dan pujian penyembahan setiap hari juga merupakan cerminan dari pelayanan kita. Oleh karena itu jangan pernah lelah untuk mencari Tuhan setiap hari karena Firman, doa, penyembahan dan keintiman dengan Tuhan seperti layaknya kita bernafas, tanpa itu semua kita akan mati secara roh. Matius 5:6 "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

- Yohanes (Area GO Pro) -



Menjadi seorang pemburu Tuhan memang tidak mudah bagi saya mengingat aktivitas saya saat ini. Tetapi saya berusaha memberikan waktu saya untuk bersaat teduh antara pagi atau malam sehingga saya tetap terkoneksi dengan Tuhan setiap hari. Dengan saya menjadi pemburu Tuhan maka saya selalu berpegang kepada Tuhan dalam aktivitas saya setiap hari. Jadi, mari semangat! Teruslah menjadi pemburu Tuhan, karena dengan mengandalkan Tuhan setiap hari maka segala aktivitas dan pikiran kita akan selalu berfokus untuk kemuliaan Tuhan. Tetap semangat! Gbu.

- Randi (Area GO Students) -

mm

REUNGAN

Minggu ke 2 Mei 2026

"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran,
karena mereka akan dipuaskan."

Matius 5:6

Ayat hafalan minggu ini



"Pemburu Tuhan"

MATIUS 5:6

Tema MEI 2026:

"REVIVAL IN MINISTRY"

- 03 Mei : Tidak Tawar Hati (2 Korintus 4:16).
- 10 Mei : Pemburu Tuhan (Matius 5:6).
- 17 Mei : Tidak Mendua Hati (Yakobus 1:8).
- 24 Mei : Doa Mengubah Segalanya (Efesus 3:20-21).
- 31 Mei : Level Up (Ibrani 5:12-14).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 11 MEI 2026



PERGI LARI

Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan Tuhan: ia pergi ke Yafo dan mendapat di sana sebuah kapal, yang akan berangkat ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu naik kapal itu untuk berlayar bersama-sama dengan mereka ke Tarsis, jauh dari hadapan Tuhan.

(YUNUS 1:3)

Kamu kesal dan lelah dengan aturan-aturan dari mama dan papa. Mereka tidak mengerti kamu. Lalu kamu mulai menyiapkan pakaian dan keperluan lainnya, memasukkannya ke dalam tas, siap meninggalkan rumah. Berapa jauh kira-kira kamu bisa pergi dari rumah?

Yunus bukan lari dari rumah, tetapi dia kesal sekali pastinya. Tuhan menyuruh Yunus pergi ke Niniwe yang penuh dengan orang-orang jahat, para bajingan, untuk menyampaikan kasih Allah. Ah, tidak mungkin! Yunus tidak mau melakukan itu. Dia berangkat, tetapi bukan ke Niniwe.

Kamu bisa merasakan apa yang dirasakan Yunus, bukan? Rasanya tidak adil memberi kepada orang-orang Niniwe kesempatan kedua untuk memperbaiki diri. Mereka sudah terlalu banyak berbuat dosa.

Tuhan mengerti apa yang dirasakan Yunus dan Tuhan membiarkan dia lari. Tuhan membiarkan Yunus pergi sampai dia bisa mulai berpikir lagi dengan keputusannya. Seekor ikan besar menelan Yunus, sebuah tempat yang cocok untuk kabur! Kalau kamu tidak bisa mengerti mengapa Tuhan atau orangtuamu menyuruh kamu melakukan sesuatu, bicaralah kepada Tuhan. Lepaskanlah rasa frustrasimu, jangan memendamnya. Kalau tidak, kamu akan lari dan malah melakukan hal-hal yang menimbulkan kekacauan.

DOA!

Tuhan mengapa ada banyak aturan di rumah, sekolah, dan gereja? Sepertinya di mana-mana aturan, aturan, dan aturan. Aku tahu maksudnya untuk melindungi dan membantu aku, tetapi aku perlu iman untuk percaya kalau itu benar.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 12 MEI 2026



SEBAIKNYA KAMU PERCAYA!

Tetapi jawab perwira itu kepadanya: "Tuan, aku tidak layak menerima Tuhan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh...Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikutinya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorangpun di antara orang Israel. (MATIUS 8:8, 10)

Guru kamu mengatakan akan ada hadiah pizza kalau kalian di kelas bisa menebak kata-kata dengan benar, kira-kira kamu percaya tidak? Tentu saja, karena kamu mengenal gurumu. Sekarang, bagaimana kalau kamu menanyakan seorang yang tidak kamu kenal di jalan, apakah dia mau memberi kamu seratus ribu dan berharap dia bilang "ya"? Percayakah kamu? Tidak mungkin bukan? Karena kamu tidak mengenal dia. Bagaimana dengan Yesus, apakah kamu percaya kalau kamu meminta, maka Dia akan memberikan kepadamu? Nah, ini pertanyaan yang lebih sulit.

Perwira itu menjawab 'ya' dalam hitungan detik. Dia belum pernah bertemu Yesus, tetapi dia sudah banyak mendengar tentang Yesus. Perwira itu tahu reputasi Yesus sebagai Anak Allah yang melakukan banyak mukjizat. Dia hanya meminta Yesus untuk menyembuhkan hambanya yang sedang sakit dan percaya Yesus akan melakukan itu. Dia percaya kalau Yesus tidak perlu datang ke rumahnya atau memanggil dokter untuk membuktikan kalau hambanya itu benar-benar telah sembuh.

Kamu bisa percaya pada Yesus, Anak Allah. Ketika kamu berbicara atau meminta sesuatu kepada-Nya, Dia akan menjawabnya melalui firman-Nya, Alkitab, atau melalui orang-orang, atau di dalam hatimu. Kamu bisa mengandalkan Dia.

DOA!

Tuhan Yesus, Engkau meminta supaya aku percaya kepada-Mu, tetapi kadang ini susah, karena aku belum pernah berjumpa dengan Engkau muka dengan muka. Tolonglah tunjukkan kepadaku bagaimana supaya dapat percaya dan melihat jawaban-Mu.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 13 MEI 2026



SANGAT SENANG

**Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan...
(1 SAMUEL 15:22B)**

Masa hidup Yesus tidak banyak dikenal. Dia belum mengajarkan kebenaran sampai Dia berumur tiga puluh tahun. Tetapi ketika Yohanes Pembaptis membaptis-Nya, Allah berbicara dari surga: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (Matius 3:17b). Apa kira-kira yang telah dilakukan Yesus selama tiga puluh tahun sampai Tuhan menjadi senang? Hanya ada satu frasa di Alkitab, yaitu dalam Lukas 2:51 yang mengatakan "Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka." Masa tiga puluh tahun yang menyenangkan hati Tuhan itu bisa disimpulkan dalam dua kata: "hidup taat"!

Sebelum Yesus menjadi terkenal, Dia taat kepada Tuhan dalam banyak hal kecil yang orang lain tidak lihat tetapi keluarganya melihat. Kesempatan besar biasanya datang hanya sekali seumur hidup, tetapi kesempatan-kesempatan kecil ada di sekitar kita setiap hari. Dengan hal-hal kecil itu, kita bisa membuat Allah tersenyum, misalnya dengan berkata jujur, berbuat baik, atau menaati orangtua. Allah menyimpan segala perbuatan baik yang sederhana yang mungkin tak seorang pun memperhatikannya, tetapi Dia memperhatikan. Dia memperhitungkannya sebagai tindakan penyembahan dan, itu membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

DOA!

**Aku ingin mengikuti teladan Yesus untuk menjadi taat. Tuhan,
tolong kepada orang lain. aku di setiap waktu, dan ketika begitu sulit
untuk taat atau bersikap baik**





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 14 MEI 2026



BERBICARA TERUS-MENERUS

**Berdoalah setiap saat.
(1 TESALONIKA 5:17, THE MESSAGE)**

Bagaimana mungkin bisa selalu berdoa? Izinkan saya mengatakan bagaimana banyak orang Kristen telah melakukan hal ini berabad-abad: "berdoa seperti bernapas." Kamu memilih sebuah kalimat pendek untuk mengatakan kepada Yesus dalam satu tarikan napas, seperti "Tuhan menyertaiku." "Aku bergantung pada-Mu." "Aku ingin mengenal-Mu." "Aku anak-Mu, Tuhan." "Tolonglah aku."

Kamu juga bisa memakai kalimat pendek dari Alkitab, seperti "Tuhan adalah kekuatanku." "Engkau tidak akan meninggalkan aku." Doakan itu setiap saat sampai tertanam kuat di dalam hatimu.

Kamu juga bisa membuat pengingat kalau Tuhan besertamu dan ingin mendengarkan kamu. Kamu bisa menempelkan catatan-catatan kecil di dinding, seperti "Tuhan bersamaku sekarang."

Latihan seperti ini bisa menjadikan doa sebuah kebiasaan. Sama seperti seorang musikus berlatih not-not setiap hari agar bisa bermain dengan indah, latihlah pikiranmu untuk memikirkan Tuhan dalam waktu-waktu yang berbeda setiap hari. Tanpa harus berlama-lama, kamu sedang berdoa setiap saat.

DOA!

Tuhan, rasanya sulit untuk berdoa setiap saat, tetapi aku ingin menjadikan doa sebagai kebiasaan yang terus-menerus, supaya aku datang kepada-Mu lebih dan lebih lagi.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 15 MEI 2026



SIAPA YANG SEDANG KAMU SENANGKAN?

Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku. (YOHANES 5:30)

Kamu tidak bisa menyenangkan setiap orang. Begitu satu teman senang, teman yang lain kecewa kepadamu. Tuhan juga tidak menyenangkan setiap orang, jadi mengapa kamu harus melakukan itu kalau Tuhan saja tidak begitu?

Tetapi Tuhan ingin kamu menyenangkan Dia. Ia tahu soal ini dan meninggalkan sebuah teladan bagaimana menyenangkan hati Tuhan. Yesus tidak meragukan hal ini: "Aku akan menyenangkan Allah Bapa." Dan Dia melakukannya. Di dalam Matius 3:17, Allah Bapa berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Kalau kita fokus menyenangkan hati Tuhan, kita akan selalu melakukan hal yang baik dan tidak perlu memikirkan apa yang orang lain pikirkan. Jadi, bagaimana kita menyenangkan Tuhan? Bukalah Alkitabmu, pelajari tentang Tuhan dan perintah-Nya untuk kehidupan. Ikutilah dan fokuslah kepada-Nya, maka suatu hari Dia akan berkata, "Aku berkenan kepada-Mu."

DOA!

Tuhan, aku ingin melihat suatu hari di mana Engkau mengatakan kalau Engkau berkenan kepadaku. Tuntunlah aku di jalan-Mu, karena aku ingin menyenangkan-Mu.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 16 MEI 2026



IKUTI PEMIMPINNYA

**Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.
(AMSAL 3:6)**

Banyak dari kita yang ingin jadi pemimpin. Kita ingin membuat keputusan kita sendiri. "Aku harus pakai ini atau itu?" "Aku harus pergi ke sini atau ke situ?" "Dengan siapa aku duduk saat makan siang nanti, ya?" Tetapi ada cara yang lebih baik. Kalau kita percaya Tuhan, maka Dialah yang memimpin kita, dan Dia akan selalu membuat pilihan yang terbaik.

Rasul Paulus merasa damai sejahtera, karena dia tahu Tuhanlah yang memimpin hidupnya. Ketika dia terkunci di dalam penjara sekalipun, dia bisa menulis, "Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan" (Filipi 4:12b). "Rahasia" apa yang Paulus dapat? Dia bergantung pada kekuatan Tuhan. Itu yang disebut percaya.

Paulus harus belajar untuk percaya kepada Tuhan. Rasa percaya itu tidak datang dengan sendirinya. Begitu dia berhasil, dia merasakan sukacita dan damai sejahtera. Kamu juga bisa belajar untuk memercayai Tuhan dan mengizinkanlah Dia menuntunmu. Tempat yang teraman adalah mengikut Tuhan ke mana pun dia membawamu.

DOA!

Aku ingin memiliki damai sejahtera yang menakjubkan seperti Paulus. Meskipun dalam keadaan sulit untuk percaya dan hanya bergantung kepada-Mu saja, tetapi aku tahu Engkau benar-benar memegang kendali dan akan memelihara aku.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 17 MEI 2026



SATU-SATUNYA HAKIM

Bagiku sedikit sekali artinya entahkan aku dihakimi oleh kamu atau oleh suatu pengadilan manusia. Malahan diriku sendiri pun tidak kuhakimi. Sebab memang aku tidak sadar akan sesuatu, tetapi bukan karena itulah aku dibenarkan Dia, yang menghakimi aku ialah, Tuhan.

(1 KORINTUS 4:3-4)

Pernah lihat kontes kecantikan? Banyak sekali gadis cantik berusaha mengesankan para juri dengan tubuh, senyum, dan kepandaian mereka. Para juri hanya akan memberi mahkota tiara yang berkilauan kepada satu orang gadis saja. Mereka mengatakan, "Gadis ini lebih cantik, pintar, dan lebih baik daripada semua gadis yang lain." Lalu penonton akan bersorak-sorai! Kontes kecantikan sudah pasti bukan hal baru. Ester menjadi seorang ratu karena dia menang dalam lomba kecantikan (baca Ester 2). Manusia zaman sekarang juga masih sama, mereka suka menilai. "Aku nggak mau kamu masuk dalam timku, kamu terlalu gemuk." "Kamu nggak akan menang lomba sains, karena kamu kurang pintar." "Aku nggak suka sama adik kamu, jadi aku juga nggak suka sama kamu." Kata-kata menghakimi seperti itu benar-benar menyakitkan. Paulus tahu kalau menghakimi itu sama sekali tidak lucu, itu sebabnya dia bertanya, kata-kata siapa yang harus kita perhatikan? Jawabnya adalah kata-kata Tuhan, bukan manusia. Nah apakah teman dalam tim kamu mengatakan kalau baju dan sepatumu tidak keren? Tetangga kamu mengatakan kalau kamu aneh suka pergi ke gereja? Seorang anak keren mengejek kamu karena kamu tidak nonton reality show yang terbaru? Semua itu menyakitkan sementara waktu saja, tetapi akhirnya semua itu tidak penting.

Tidak perlu sibuk berusaha membuat orang lain menyukai kita. Tetapi fokus saja pada Tuhan, Hakim yang tidak melihat bagaimana badan kamu, talenta, atau latar belakang kamu, tetapi lebih melihat kamu apa adanya dan mengasihimu dengan apa yang dilihat-Nya.

DOA!

Orang-orang berpikir mereka mengenal aku, karena mereka tahu siapa aku. Tetapi Tuhan, itu bukan aku yang sebenarnya. Waktu orang-orang menghakimi aku, tolonglah aku untuk lebih memperhatikan bagaimana aku menyenangkan hati-Mu, bukan hati mereka.





agenda *Kita*

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
09/05	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 2 (IN) : Share Life/ Pemuridan			
10/05	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
16/05	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
* Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk			
17/05	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Ibu Sandi Wijaya 21 Mei

GO Students

Benedict Hubert Nathanael 12 Mei
Randi Kristian 22 Mei

GO TNT

GO Exis

Seraphine Asley Bunawan 14 Mei
Joachim Nathan E. 18 Mei

Wedding Anniversary

Bulan Mei 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Bebeto & Ibu Winny	ke 8	05 Mei
Bpk. Andrian C. Teja & Ibu Fridawaty	ke 28	30 Mei

Ayo terusah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONSITE & LIVE STREAMING



PEMBURU TUHAN

MATIUS 5:8

MINGGU | 10 MEI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Pdt. Dr. Daniel B. Saragih, M.Th.

IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING



NEXT WEEK!

TIDAK MENDUA HATI

YAKOBUS 1:8

MINGGU | 17 MEI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Pdt. Yuhardy

PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. **ARYANI DJAJA**

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. **GEREJA OIKOS BOGOR**

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

